

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Infeksi rongga mulut dapat disebabkan oleh infeksi jamur yang dapat disebut kandidiasis. Kandidiasis merupakan infeksi jamur yang salah satunya sering terjadi pada manusia, kandidiasis golongan infeksi oportunistik yang timbul akibat penurunan kekebalan tubuh pada orang disebabkan oleh organisme jamur genus *Candida* yang berlebihan dan 70% dari infeksi *Candida* disebabkan oleh *Candida albicans* (Yanti, 2016).

Banyak ditemukan obat-obatan antijamur, baik dalam bentuk topikal ataupun sistemik sehingga dapat menurunkan prevalensi dari penyakit infeksi jamur seperti flukonazole dan nistatin. Mekanisme kerja obat antijamur tersebut berkaitan dengan ergosterol di membran sel jamur. Akan tetapi obat-obatan antijamur tersebut memiliki keterbatasan, seperti efek samping yang berat, spektrum antijamur yang sempit, penetrasi yang buruk pada jaringan tertentu, dan munculnya jamur yang resisten (Suryani et al, 2015).

Pengobatan yang saat ini banyak dipilih adalah pengobatan tradisional berupa obat-obat herbal. Obat herbal yang digunakan mempunyai kelebihan dibandingkan obat kimia yaitu mempunyai efek samping yang lebih rendah serta dalam satu tanaman mempunyai khasiat yang bermacam-macam. Salah satu tanaman yang dapat menjadi

alternatif adalah Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata K. Schum*) yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat sakit perut, antigatal, antijamur, antiinflamasi, antialergi, dan antihipoglikemik (Darmawan, 2013).

Hasil uji Skrining fitokimia pada lengkuas merah menunjukkan bahwa rimpang lengkuas merah mengandung metabolit sekunder seperti steroid, triterpenoid, alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan minyak atsiri. (Victorio et al., 2009).

Berdasarkan hal tersebut mengingat pentingnya pengembangan pengobatan herbal, maka perlu dilakukan penelitian tentang aktivitas Ekstrak Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata K.Schum*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang timbul adalah apakah Ekstrak Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata K.Schum*) memiliki aktivitas terhadap pertumbuhan jamur *Candida Albicans*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Aktivitas Antifungi Ekstrak Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata K.Schum*) dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta informasi mengenai manfaat Ekstrak Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata K. Schum*) dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

### 1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan manfaat Ekstrak Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata K.Schum*) dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

### 1.4.3 Bagi Instansi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan informasi bagi pembaca, dosen maupun mahasiswa di kampus ITSK RS dr. Soepraoen Kesdam I/BRI/1.